


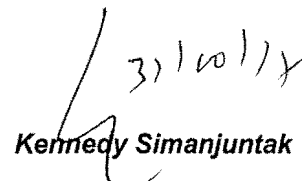
LEMBAR EDARAN

DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PENDANAAN PEMBANGUNAN, BAPPENAS

Nomor Agenda	Diterima Tanggal	Tingkat Surat
1472/Dt.8.1/10/2017	31 Oktober 2017	Rahasia / Segera / Biasa
<p>Diterima dari : KUII PTRI New York</p> <p>No. / Tgl Surat : B-0407/PTRI-NEWYORK/171026</p> <p>Perihal : Laporan Pertemuan G20 Development Working Groupf (DWG) Workshop on Sustainable Development and Inclusive Globalisation Meeting di New York, Amerika Serikat. 16-17 Oktber 2017</p>		
Diteruskan Kepada :		Disposisi :
<div> <input type="checkbox"/> 1. Tati Lies Aryati <input checked="" type="checkbox"/> 2. Riza Hamzah <input type="checkbox"/> 3. Mukhtiali <input type="checkbox"/> 4. Sugeng Wahyu Hendaro <input type="checkbox"/> 5. Beby Hanzian <input type="checkbox"/> 6. Yustina Handayani Wijayanti <input type="checkbox"/> 7. Tien Iswartini <input type="checkbox"/> 8. Dadan Kusdarsana <input type="checkbox"/> 9. Ino Sutrisno </div> <p>Staf Pendukung</p> <div> <input type="checkbox"/> 1. Firman Perangin-angin <input type="checkbox"/> 2. Adi Nurhadi <input type="checkbox"/> 3. Eftin Ula Kurnia <input checked="" type="checkbox"/> 4. Sahna Putri Aselira <input checked="" type="checkbox"/> 5. Bonataon M.T.V. Simandjorang <input checked="" type="checkbox"/> 6. Pristi N.K. Panggabean <input type="checkbox"/> 7. Kristianto Wibowo <input type="checkbox"/> 8. Muhamad Faisal Siddiq <input type="checkbox"/> 9. Derry Afriandri <input type="checkbox"/> 10. Reezali Raharjaya <input type="checkbox"/> 11. Faizah Aulia Rahmah </div>		<div> <input type="checkbox"/> Untuk Diselesaikan <input type="checkbox"/> Untuk Dikoreksi <input type="checkbox"/> Teliti/Pendapat dan Laporkan <input type="checkbox"/> Siapkan Jawaban <input type="checkbox"/> Dibahas Bersama <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Dipergunakan <input checked="" type="checkbox"/> Ikuti Perkembangan <input type="checkbox"/> Copy dan Kembalikan <input type="checkbox"/> Hadiri/Wakili <input type="checkbox"/> Untuk di File </div>
<p>Catatan :</p> <div style="text-align: right;">  Teni Widuriyanti </div>		

LEMBAR DISPOSISI

DEPUTI BIDANG PENDANAAN PEMBANGUNAN, BAPPENAS

Tanggal Terima Surat :	Nomor Agenda	B/R	A/T
31 Oktober 2017	13454/D.VIII/10/2017		
Diterima dari : KUI PTRI NEW YORK			
Nomor Surat : B-0407/PTRI-NEWYORK			
Tanggal Surat : 26 Oktober 2017			
Perihal : Laporan pertemuan G20 DWG workshop on sustainable dev. And inclusive globalisasi meeting di new yok a			
Lampiran :			
Sifat : <input type="checkbox"/> Kilat <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa			
DITERUSKAN KEPADA :			
<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%;"> <input checked="" type="checkbox"/> Dit. Renbang. Pendanaan Pembangunan (8.1) <input type="checkbox"/> Dit. Alokasi Pendanaan Pembangunan (8.2) <input type="checkbox"/> Dit. Pendanaan Luar Negeri Bilateral (8.3) <input type="checkbox"/> Dit. Pendanaan Luar Negeri Multilateral (8.4) <input type="checkbox"/> Dit. Sisdur Pendanaan Pembangunan (8.5) <input type="checkbox"/> Sekretariat D. VIII <input type="checkbox"/> PPK Deputi Pendanaan <input type="checkbox"/> PPK Hibah MCC <input type="checkbox"/> Sesmen PPN/Sestama Bappenas <input type="checkbox"/> Inspektur Utama <input type="checkbox"/> Sahli Bid. Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan <input type="checkbox"/> Sahli Bid. SDM dan Penanggulangan Kemiskinan <input type="checkbox"/> Sahli Bid. Pemerataan dan Kewilayahan <input type="checkbox"/> Sahli Bid. Pembangunan Sektor Unggulan dan Infrastruktur <input type="checkbox"/> Sahli Bid. Hubungan Kelembagaan </div> <div style="width: 50%;"> <input type="checkbox"/> Deputi I Bid. Pemb. Manusia, Masy., dan Kebudayaan <input type="checkbox"/> Deputi II Bid. Polhukhankam <input type="checkbox"/> Deputi III Bid. Kependudukan dan Ketenagakerjaan <input type="checkbox"/> Deputi IV Bid. Ekonomi <input type="checkbox"/> Deputi V Bid. Kemaritiman dan SDA <input type="checkbox"/> Deputi VI Bid. Sarana dan Prasarana <input type="checkbox"/> Deputi VII Bid. Regional <input type="checkbox"/> Deputi IX Bid. Pemantauan, Evaluasi & Pengendalian Pemb. </div> </div>			
PETUNJUK :			
<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 25%;"> <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Jadwalkan <input type="checkbox"/> File <input type="checkbox"/> Temui/Bicarakan dengan saya <input type="checkbox"/> Buat Resume </div> <div style="width: 25%;"> <input type="checkbox"/> Buat Tanggapan <input type="checkbox"/> Harap dihadiri/diwakili <input type="checkbox"/> Harap Penuhi <input type="checkbox"/> Jawab/Proses <input type="checkbox"/> Koordinasikan </div> <div style="width: 25%;"> <input type="checkbox"/> Perbaiki <input type="checkbox"/> Selesaikan <input type="checkbox"/> Sesuai Catatan <input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Laporkan </div> <div style="width: 25%;"> <input type="checkbox"/> Teliti dan Pendapat <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui <input type="checkbox"/> Untuk dipergunakan <input type="checkbox"/> Untuk Perhatian <input type="checkbox"/> Siapkan Bahan <input type="checkbox"/> Dampingi Saya </div> </div>			
CATATAN :			
<div style="text-align: right;">  Kennedy Simanjuntak </div>			

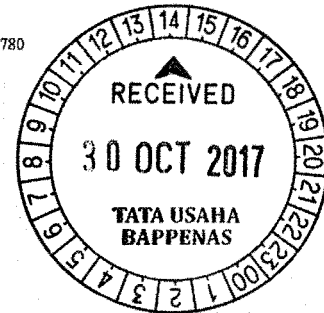
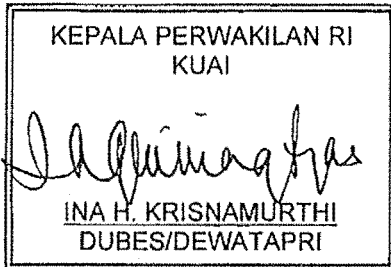


13754
SANGAT SEGERA

PERUTUSAN TETAP REPUBLIK INDONESIA PADA
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA
NEW YORK

325 EAST 38TH STREET, NEW YORK, NY 10016 Tel. +1 212 972 8333, Fax. +1 212 9729780
www.indonesiamission-ny.org | ptri@indonesiamission-ny.org

BERITA BIASA



Nomor : B-0407/PTRI-NEWYORK/171026

Kepada : Yth. Menteri Luar Negeri, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, Menteri Ketenagakerjaan, Menteri Perdagangan, Menteri Komunikasi dan Informasi, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Gubernur Bank Indonesia, Kepala Badan Ekonomi Kreatif, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan

Up : Yth. Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kemenlu; Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional/Sherpa G20, Kemenko Bidang Perekonomian; Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan, Deputi Bidang Politik, Hukum dan Hankam, Deputi Bidang Kemaritiman dan SDA, Kementerian PPN/ Bappenas; Kepala BKF, Dirjen Pajak, Staf Ahli Bidang Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kemenkeu; Sekjen, Staf Ahli Bidang Inovasi dan Teknologi, Kementerian Pertanian; Sekjen, Kementerian Ketenagakerjaan; Dirjen Kerja Sama Perdagangan Internasional, Kemendag; Sekjen, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Deputi Gubernur Bidang Kebijakan Moneter, Bank Indonesia

Info : Yth. Wakil Menteri Luar Negeri, Direktur PELH, Kemenlu; Direktur Perencanaan dan Pengembangan Pendanaan Pembangunan, Direktur Lingkungan Hidup, Direktur Politik dan Komunikasi, Direktur Tenaga Kerja dan Pengembangan Kesempatan Kerja, Direktur Pengembangan Kerjasama Pemerintah dan Swasta, Bappenas; Asdep Kerja Sama Ekonomi Multilateral dan Pembiayaan, Kemenko Bidang Perekonomian; Kepala PKPPIM, Direktur Peraturan Perpajakan II, Kemenkeu; Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, Kementerian Pertanian; Kepala Biro Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Ketenagakerjaan; Direktur Kerja Sama APEC dan Organisasi Internasional lainnya, Kementerian Perdagangan; Direktur Eksekutif Departemen Internasional, Direktur Eksekutif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan BUMN, Direktur Eksekutif

- 1 -

RK0434 / 17

BAPPENAS
Bagian Tata Usaha
No. AGD Masuk : 25935 A
Tgl: 30 / 10 / 2017
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KEMENTERIAN DAN PERWAKILAN

1/6

Departemen Kebijakan dan Pengawasan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia; Kepala Departemen Komunikasi dan Internasional, Otoritas Jasa Keuangan; Watapri Jenewa.

Dari : KUALI PTRI New York

Jumlah : 6 Halaman

Perihal : Laporan Pertemuan *G20 Development Working Group (DWG) Workshop on Sustainable Development and Inclusive Globalisation Meeting* di New York, Amerika Serikat, 16-17 Oktober 2017

ISI BERITA

Ringkasan Eksekutif:

G20 DWG *Workshop* merupakan kegiatan untuk mendiskusikan berbagai masukan dan rekomendasi dari apa yang telah dicapai pada Presidensi Jerman 2017 terkait isu Pembangunan untuk mendukung pencapaian agenda 2030, serta harapan dan tindak lanjut pembahasan di tingkat DWG pada Presidensi Argentina 2018.

Argentina saat ini belum memfinalisasi prioritasnya, namun secara umum akan membahas isu kesehatan, pendidikan, anti korupsi, pertanian, energi, perubahan iklim, ketenagakerjaan, digitalisasi, perdagangan, investasi, dan infrastruktur.

Merujuk perihal tersebut pada pokok brafaks, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pertemuan *G20 Development Working Group (DWG) Workshop on Sustainable Development and Inclusive Globalisation: The G20's Role in Driving 2030 Agenda Implementation* telah diselenggarakan pada tanggal 16-17 Oktober 2017 di New York. Pertemuan tersebut diinisiasi oleh Jerman selaku Presidensi G20 pada tahun 2017 dan Argentina selaku Presidensi G20 pada tahun 2018, serta didukung oleh UNDP dan OECD.
2. Pertemuan yang dibagi kedalam dua kegiatan yaitu *Workshop* dan pertemuan G20 DWG dihadiri oleh anggota negara-negara G20, negara-negara undangan G20, Organisasi Internasional. Delegasi Indonesia diwakili oleh Direktorat PELH, Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri, dan Peraturan Tetap Republik Indonesia (PTRI) di New York.

G20 Development Working Group Workshop

3. *Workshop* tersebut merupakan kegiatan yang kedua setelah dilakukan kegiatan serupa di OECD *Head Quarter* di Paris pada tahun 2016. *Workshop* dibagi kedalam sesi *plenary*, dan 4 sesi paralel untuk mendiskusikan berbagai masukan dan rekomendasi dari apa yang telah dicapai pada Presidensi Jerman 2017 terkait isu Pembangunan untuk mendukung pencapaian agenda 2030, serta harapan dan tindak lanjut pembahasan di tingkat DWG pada Presidensi Argentina 2018.
4. *Workshop* dibuka oleh *Chair* G20 DWG Jerman dan *Co-Chair* G20 DWG Argentina, serta menyampaikan harapan agar *workshop* tersebut dapat memberikan masukan

2/6

dan kontribusi bagi pembahasan isu-isu di dalam DWG, dengan mengidentifikasi berbagai komitmen yang tertuang dalam *Hamburg Updates*, khususnya untuk mendukung implementasi berbagai tujuan dari Agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan.

5. Sesi *plenary* menghadirkan pembicara untuk memberikan pandangan terhadap hal-hal tersebut yaitu Achim Steiner (*UNDP Administrator*), Christoph Heusgen (Wakil Tetap Federasi Jerman untuk PBB di New York), Gabriela Ramos (*OECD Chief of Staf* dan G20 Sherpa untuk OECD), dan Pedro Villagra Delgado (G20 Sherpa untuk Argentina), yang membahas hal-hal sebagai berikut:
 - a. Mengapresiasi berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Presidensi Jerman pada 2017 untuk mengintegrasikan isu-isu pembangunan pada agenda 2030. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mendorong ketimpangan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, antara lain melalui program kemitraan dengan Afrika, inisiatif G20 dalam *#eskills4girls*, *rural youth employment*, dan lainnya.
 - b. Perlunya penguatan koordinasi yang kohesif negara-negara G20 terutama untuk mendukung pencapaian pembangunan yang inklusif dengan mengimplementasi SDGs, terutama dengan mendorong investasi terhadap *Human Capital*.
 - c. Pentingnya G20 melakukan penguatan pembahasan dan implementasi hasil2 yang disepakati pada berbagai komitmen di DWG sebagai *driver for growth*.
 - d. Mendorong G20 untuk lebih memperhatikan negara2 berkembang dengan mengedepankan prinsip *left no one behind*.
6. Kegiatan dilanjutkan sesi paralel yang terdiri dari:
 - a. *The Future of Work: Technological Change, Jobs, Skills and Development Pathways*. Sesi ini disampaikan oleh Mark Graham (*Professor of Internet Geography, Oxford Internet Institute*), Abigail Hunt (*Research Fellow, Overseas Development Institute*), dan Nicolas Colin (*Economist, Co-Founder and Director, The Family*) mengenai dampak serta pengaruh dari adanya perkembangan penggunaan teknologi bagi peningkatan ketrampilan dan berbagai pekerjaan baru yang merupakan tantangan bagi para pencari kerja di masa yang akan datang, dengan bahasan sebagai berikut:
 - Peluang transformasi terhadap lapangan pekerjaan yang semakin menarik dengan adanya revolusi industri baru. Hal tersebut juga dapat menciptakan risiko dan dampak perubahan sosial, yang apabila tidak di-*manage* akan berpengaruh negatif pada tatanan sosial masyarakat.
 - Pengaruh revolusi industri baru, khususnya ekonomi digital sebagai suatu *platform* juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang *borderless* dan secara tidak langsung berkontribusi pada konfigurasi *global value chain*.
 - Berdampak pada ketatnya kompetisi dalam melakukan suatu pekerjaan yang *borderless*, yang juga dapat menimbulkan masalah baru terkait hak asasi manusia dengan pembayaran upah yang sangat minim.
 - Perlunya meningkatkan literasi digital bagi para pencari kerja di seluruh dunia, dengan juga meningkatkan keterampilan dan kompetensi.

- Mendorong peran perempuan dan para pemuda untuk lebih kreatif dan berpartisipasi aktif, khususnya di negara-negara berkembang.
- b. Urbanisation, Rural Development and Globalisation. Sesi disampaikan oleh Louise Fox (*USAID Chief Economist*) dan Michael Cohen (*Director of International Affairs Program, New School*) serta membahas pentingnya pembangunan daerah pedesaan seiring dengan perkembangan isu globalisasi yang memudahkan orang untuk mengakses informasi dan bergerak tanpa batas. Hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yaitu:
 - Peluang angkatan kerja semakin meningkat seiring dengan transformasi ekonomi.
 - Meningkatkan transformasi di pedesaan, khususnya sektor pertanian memerlukan pemberdayaan para pemuda untuk turut andil, dengan mempersiapkan berbagai perangkat untuk menarik angkatan kerja kembali ke wilayah pedesaan dan meminimalisir keinginan untuk melakukan migrasi ke kota.
 - Pemberdayaan masyarakat pedesaan merupakan suatu yang sangat penting untuk implementasi agenda 2030 pembangunan berkelanjutan.
 - Perlunya pendekatan holistik dalam mengintegrasikan isu pemberdayaan pedesaan melalui pembangunan berkelanjutan.
 - Mengharapkan agar G20 dapat mengimplementasikan komitmen dari *Hamburg Updates*, khususnya meningkatkan kerja sama di wilayah Afrika, dan implementasi inisiatif *Rural Youth Employment*.
- c. International Cooperation for Combating Inequality. Sesi ini disampaikan oleh Amar Bhattacharya (Senior Fellow, Brookings Institute), Alex Cobham (Chief Executive of the Tax Justice Network), Nicholas Pinaud (OECD), dan Peter Chowla (DESA-Ffd) terkait pentingnya penggunaan *domestic resource mobilisation (DRM)*, *taxation*, dan *illicit financial flows (IFF)* untuk mendanai pembangunan. Adapun hal-hal yang mengemuka yaitu:
 - Masih besarnya kesenjangan *inequality* dan perbedaan pertumbuhan ekonomi di berbagai belahan dunia yang memerlukan kerja sama dan inisiatif, khususnya melalui negara-negara G20 dan multilateral development banks (MDBs) dengan meningkatkan keterampilan melalui pendidikan, mencari sumber pendanaan lain bagi pembangunan, dan memerangi korupsi khususnya bagi penyelenggara pemerintahan.
 - Perlunya kebijakan dalam memerangi *inequality* melalui akuntabilitas IFF dan kerja sama di sektor perpajakan internasional melalui skema *Base Erosion and Profit Shifting (BEPS)*, *Automatic Exchange of Information (AEOI)*, dan *Beneficial Ownership (BO)*.
 - Perlunya sinergi dengan berbagai program-program yang sudah dilaksanakan oleh PBB untuk mengatasi *inequality*.
 - Perlunya komitmen para G20 Leaders dalam mengatasi *inequality*, terutama untuk terus mendukung agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan, serta berkoordinasi dengan semua stakeholders, karena isu tersebut harus diatasi bersama-sama dan bersifat *cross-cutting*.

4/6

melakukan koordinasi dengan *focal point working group* baik di *Sherpa Track* dan *Finance Track*.

9. Pertemuan juga melakukan *stocktaking* terkait harapan negara-negara G20 untuk isu-isu yang akan dibahas pada Presidensi Argentina 2018. Adapun hal-hal yang dibahas antara lain:
 - a. Harapan dari negara-negara G20 agar Presidensi Argentina dapat meneruskan pembahasan yang telah dilakukan pada presidensi sebelumnya, sehingga terciptanya keberlanjutan dan kohesi terhadap isu-isu pembangunan.
 - b. Mengharapkan agar isu perubahan iklim dapat terus diintegrasikan dalam agenda pembangunan.
 - c. Pentingnya untuk membahas isu pendidikan dan *human capital* sebagai salah satu motor bagi peningkatan sektor pembangunan.
 - d. Indonesia menyampaikan harapan agar Presidensi Argentina dapat memberikan hasil konkrit dan bermanfaat untuk mencapai tujuan pembangunan di G20 DWG, terutama dengan memperkuat peran G20 dan *multi-stakeholders* secara inklusif dan berkelanjutan; melakukan koordinasi dan koherensi kebijakan; memberi perhatian dan mendorong untuk terus dibahasnya agenda pertanian dan ketahanan pangan.
 - e. Argentina mengharapkan dukungan G20 terhadap prioritasnya yang sampai saat ini belum difinalisasi. Namun pihaknya menginformasikan bahwa prioritas Presidensinya di DWG maupun G20 secara umum akan membahas isu kesehatan, pendidikan, anti korupsi, pertanian, energi, perubahan iklim, ketenagakerjaan, digitalisasi, perdagangan, investasi, dan infrastruktur.
 - f. Diinformasikan bahwa pertemuan G20 DWG pada Presidensi Argentina akan diselenggarakan pada bulan April dan September 2018.

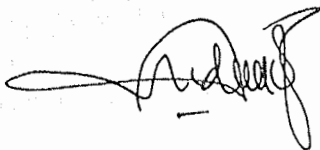
Pengamatan Delri

10. Pertemuan G20 DWG Worskhop kiranya dapat terus dihadiri oleh delegasi Indonesia mengingat pertemuan tersebut menghadirkan banyak *experts* untuk memberikan masukan serta rekomendasi bagi pembahasan isu-isu di G20, khususnya pembangunan.
11. Perlunya Indonesia melakukan *showcase* dengan berbagi pengalaman terkait sejumlah inisiatif dan berbagai program kerja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam mempertahankan pertumbuhan ekonominya serta menjawab isu-isu pembangunan.

Catatan: Dalam sejumlah pembahasan, Indonesia berulang kali ditanggapi positif salah satu negara yang telah berhasil melaksanakan berbagai inisiatif dalam mendorong pembangunan, terutama keberhasilan dalam hal pendidikan, perpajakan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Petugas Komunikasi



Pembuat Berita



Noam Lazuardy

Delri G20 DWG Worskhop/ Direktorat
Pembangunan, Ekonomi dan Lingkungan Hidup
Kemlu

6/6